



Analisis Praktik Pengelolaan Arsip Digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 dalam Mendukung Kegiatan Perkuliahan

Wiza Kurniawati^{1*}, Nurfadila², Fadilla Ulfah³, Novia Sri Dwijayanti⁴

¹⁻³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

Email: wizakurniawati@gmail.com^{1*}, nurfadila123@gmail.com², fadillaulfah@unj.ac.id³, noviasrid63@unj.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: wizakurniawati@gmail.com

Abstract. *The rapid development of information technology in the digital era has significantly transformed the way documents are created, stored, and managed, particularly in academic environments. Students continuously produce various digital documents such as assignments, lecture materials, papers, and presentations, which require proper management to ensure accessibility and efficiency. This study aims to analyze the practices of digital archive management among Economic Education students of the 2023 cohort in supporting their academic activities. The research employs a qualitative approach with a descriptive method, involving purposively selected informants. Data were collected through interviews and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that students utilize multiple storage media, including laptops, smartphones, and cloud-based platforms such as Google Drive, as well as communication applications for file storage. While some students have implemented structured management systems by organizing files into folders based on courses or document types, others still demonstrate unorganized storage practices, leading to difficulties in retrieving information. These variations indicate that digital archive management practices are not yet fully systematic. The study implies the need for structured digital archiving guidelines and targeted digital literacy training to standardize document organization practices among students and enhance academic efficiency.*

Keywords: Academic Activities; Digital Archives; Document Management; Students; Technology Use.

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah secara signifikan cara dokumen dibuat, disimpan, dan dikelola, khususnya dalam lingkungan akademik. Mahasiswa menghasilkan berbagai dokumen digital seperti tugas, materi perkuliahan, makalah, dan presentasi yang memerlukan pengelolaan yang baik agar mudah diakses dan digunakan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan arsip digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dalam mendukung kegiatan perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan informan yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan berbagai media penyimpanan seperti laptop, handphone, serta layanan berbasis cloud seperti Google Drive, dan juga aplikasi komunikasi sebagai media penyimpanan file. Sebagian mahasiswa telah mengelola dokumen secara terstruktur dengan mengelompokkan file berdasarkan mata kuliah atau jenis dokumen, namun sebagian lainnya masih menyimpan dokumen secara tidak terorganisir sehingga menyulitkan proses pencarian kembali. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan arsip digital belum sepenuhnya sistematis. Oleh karena itu, diperlukan pedoman pengelolaan arsip digital yang lebih terstruktur serta pelatihan literasi digital yang terarah guna meningkatkan konsistensi dan efektivitas pengelolaan dokumen mahasiswa.

Kata Kunci: Aktivitas Akademik; Arsip Digital; Mahasiswa; Manajemen Dokumen; Penggunaan Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

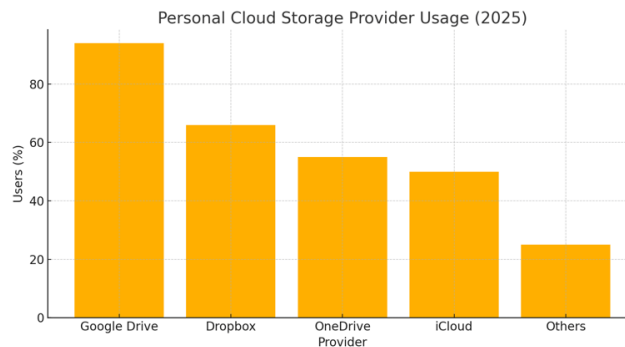
Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pengelolaan informasi dan dokumen. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran informasi dilakukan secara lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem konvensional berbasis kertas. Dalam konteks manajemen perkantoran, arsip merupakan salah satu sumber informasi penting yang memiliki nilai guna sebagai bahan bukti, sumber informasi, serta pendukung kegiatan administrasi. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang baik sangat diperlukan agar informasi yang tersimpan dapat ditemukan kembali dengan mudah ketika dibutuhkan (Muhidin et al., 2016).

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem pengelolaan arsip juga mengalami perubahan dari sistem manual menuju sistem digital. Arsip digital merupakan arsip yang disimpan dalam bentuk elektronik dan dikelola menggunakan perangkat teknologi informasi. Pengelolaan arsip digital memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam penyimpanan, pengorganisasian dokumen, serta kemudahan dalam proses pencarian kembali informasi. Selain itu, penggunaan arsip digital juga dapat menghemat ruang penyimpanan serta meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan dokumen yang sering terjadi pada arsip fisik (Jely Husnita et al., 2020).

Dalam lingkungan pendidikan tinggi, pemanfaatan dokumen digital juga menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Selama proses perkuliahan, mahasiswa menghasilkan berbagai dokumen dalam bentuk digital seperti tugas, makalah, laporan, materi kuliah, serta file presentasi. Dokumen-dokumen tersebut perlu disimpan dan dikelola dengan baik agar dapat ditemukan kembali ketika dibutuhkan. Pengelolaan dokumen digital yang terorganisir dapat membantu mahasiswa dalam mengakses kembali materi perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, serta mendukung kelancaran aktivitas belajar selama perkuliahan.

Perkembangan teknologi digital turut mendorong meningkatnya pemanfaatan layanan penyimpanan berbasis cloud. Hal ini terlihat dari tingginya penggunaan berbagai platform cloud storage seperti Google Drive, Dropbox, OneDrive, dan iCloud. Layanan Google Drive menjadi yang paling banyak digunakan dibandingkan layanan lainnya, yang menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memilih media penyimpanan digital yang mudah diakses dan fleksibel.

Kondisi ini memperkuat peran cloud storage sebagai bagian penting dalam pengelolaan arsip digital karena mampu mendukung proses penyimpanan, pengorganisasian, serta akses dokumen secara lebih efisien.



Gambar 1. Penggunaan Layanan Cloud Storage Pribadi Tahun 2025.

Sumber: Threadgold Consulting (2025).

Berdasarkan Gambar, dapat diketahui bahwa Google Drive merupakan layanan cloud storage yang paling banyak digunakan, diikuti oleh Dropbox, OneDrive, dan iCloud. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan penyimpanan berbasis cloud telah menjadi bagian penting dalam aktivitas pengelolaan data digital, termasuk dalam mendukung pengelolaan dokumen akademik mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan berbagai media penyimpanan digital seperti komputer pribadi maupun layanan penyimpanan berbasis cloud untuk menyimpan dokumen akademik mereka. Penggunaan cloud storage seperti Google Drive terbukti membantu mahasiswa dalam menyimpan dan mengakses dokumen secara lebih fleksibel serta memudahkan proses berbagi file dalam kegiatan perkuliahan (Wulandari & Ganggi, 2021a). Namun demikian, penelitian yang ada cenderung lebih menekankan pada pemanfaatan teknologi penyimpanan digital, sementara kajian mengenai bagaimana mahasiswa mengelola dan mengorganisasikan dokumen digital secara praktis dalam kegiatan perkuliahan masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi penyimpanan digital yang semakin berkembang dengan praktik pengelolaan arsip digital yang dilakukan oleh mahasiswa. Meskipun teknologi telah menyediakan berbagai kemudahan, belum semua mahasiswa mampu mengelola dokumen secara sistematis dan terorganisir sehingga berpotensi menghambat proses temu kembali informasi dalam kegiatan akademik (Ghifari Aminudin Fad'li et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis praktik pengelolaan arsip digital yang dilakukan oleh mahasiswa, khususnya dalam hal penyimpanan dan pengorganisasian dokumen dalam kegiatan perkuliahan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik pengelolaan arsip digital yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dalam mendukung kegiatan perkuliahan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan praktik pengelolaan arsip digital oleh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman dan perspektif informan (Creswell, 2014) dalam (Fauziah & Lawanda, 2024) . Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai cara mahasiswa menyimpan, mengelola, dan mengorganisasikan dokumen digital. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan aspek pengelolaan arsip digital, meliputi media penyimpanan, pengorganisasian dokumen, pemanfaatan cloud storage, serta kendala yang dihadapi mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari beberapa informan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi melalui wawancara yang dilaksanakan pada periode perkuliahan aktif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan mahasiswa dalam penggunaan dokumen digital selama perkuliahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan gambaran yang sistematis mengenai praktik pengelolaan arsip digital mahasiswa. Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai media penyimpanan digital, seperti laptop, handphone, dan layanan cloud storage, dengan tujuan menjaga keamanan data dan memudahkan akses dokumen.

Namun, variasi penggunaan media tersebut belum diikuti dengan sistem pengelolaan yang terstandar. Dalam hal pengorganisasian, sebagian mahasiswa telah mengelompokkan dokumen berdasarkan mata kuliah atau semester, meskipun masih bersifat sederhana dan belum konsisten. Pemanfaatan cloud storage seperti Google Drive menjadi pilihan utama karena kemudahan akses, sementara manfaat yang dirasakan meliputi kemudahan penyimpanan dan distribusi dokumen. Di sisi lain, kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan menemukan file akibat penamaan yang tidak jelas serta keterbatasan koneksi internet. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan arsip digital mahasiswa sudah berkembang, namun belum sepenuhnya memenuhi prinsip pengelolaan arsip yang sistematis.

Berdasarkan hasil tersebut, pembahasan selanjutnya diuraikan ke dalam beberapa aspek utama pengelolaan arsip digital mahasiswa, yang meliputi media penyimpanan, pengorganisasian dokumen, pemanfaatan cloud storage, manfaat, serta kendala yang dihadapi.

Media Penyimpanan Dokumen Digital Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa menggunakan berbagai media penyimpanan untuk menyimpan dokumen perkuliahan, seperti laptop, handphone, serta layanan penyimpanan berbasis cloud. Penggunaan lebih dari satu media penyimpanan dilakukan untuk menjaga keamanan dokumen dan memudahkan akses terhadap file ketika dibutuhkan. Salah satu informan menyatakan:

“Biasanya saya menyimpan file tugas dan materi kuliah di laptop dan juga di Google Drive sebagai cadangan. Selain itu, beberapa file juga masih tersimpan di handphone karena sering mengunduh materi dari grup kelas.” (Alyah)

Hal serupa juga disampaikan oleh informan lain:

“Biasanya saya menggunakan Google Drive ataupun menyimpan di laptop agar file tersebut aman.” (Eka)

Namun demikian, tidak semua mahasiswa menggunakan sistem penyimpanan yang sama. Salah satu informan menyebutkan:

“Saya biasa menyimpannya di WhatsApp pribadi saya, dan bisa juga di aplikasi dokumen dan file di hp saya.” (Carina)

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan berbagai media digital sebagai strategi cadangan (backup). Namun, penggunaan banyak media tanpa pengelolaan yang terintegrasi berpotensi menimbulkan duplikasi file dan kesulitan dalam proses temu kembali informasi. Hal ini menunjukkan bahwa praktik yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip pengelolaan arsip yang sistematis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Oktapiani et al., 2025) serta penelitian (Wulandari & Ganggi, 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai media penyimpanan dapat meningkatkan keamanan dan fleksibilitas akses dokumen. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa fleksibilitas tersebut belum diimbangi dengan sistem pengelolaan yang terstruktur.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya keamanan data, tetapi masih memerlukan peningkatan pemahaman dalam pengelolaan arsip digital agar penyimpanan dan pencarian dokumen dapat dilakukan secara lebih efektif. Selain aspek media penyimpanan, pengelolaan arsip digital juga berkaitan erat dengan bagaimana dokumen tersebut diorganisasikan agar dapat ditemukan kembali secara efektif.

Pengorganisasian Dokumen Digital

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah melakukan pengorganisasian dokumen digital dengan cara mengelompokkan file berdasarkan mata kuliah atau semester.

“Biasanya saya mengelompokkan file berdasarkan mata kuliah...” (Alyah)

“Saya membuat folder sesuai semester, lalu di dalamnya ada folder lagi untuk setiap mata kuliah.” (Karinda)

“Saya biasanya membuat folder sesuai nama mata kuliah... lalu dibagi lagi seperti materi, tugas, atau presentasi.” (Zara)

Praktik ini menunjukkan adanya upaya dalam mengelola dokumen secara sistematis, namun masih berada pada tahap dasar. Pengorganisasian yang dilakukan belum sepenuhnya disertai dengan standar penamaan file maupun sistem klasifikasi yang konsisten. Akibatnya, potensi kesulitan dalam menemukan kembali dokumen masih tetap ada.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Iddrus et al., 2026), yang menyatakan bahwa pengorganisasian dokumen digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi di kalangan mahasiswa masih belum optimal.

Diperlukan peningkatan literasi pengelolaan arsip digital agar mahasiswa tidak hanya mampu menyimpan, tetapi juga mengelola dokumen secara sistematis dan efisien. Selanjutnya, selain pengorganisasian dokumen, aspek penting lain dalam pengelolaan arsip digital adalah pemanfaatan teknologi penyimpanan berbasis cloud yang semakin banyak digunakan oleh mahasiswa.

Pemanfaatan Cloud Storage dalam Penyimpanan Arsip Digital

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memanfaatkan layanan penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive untuk menyimpan dokumen perkuliahan. Layanan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan tambahan agar file tetap aman serta dapat diakses dari berbagai perangkat.

Salah satu informan menyatakan bahwa penggunaan Google Drive dilakukan untuk menghindari kehilangan dokumen.

“Saya menggunakan Google Drive untuk menyimpan file secara online supaya lebih aman jika laptop atau handphone bermasalah.” (Alyah)

Informan lain juga menyampaikan bahwa Google Drive memudahkan akses file dari berbagai perangkat.

“File tersebut dapat diakses di berbagai tempat tidak hanya di satu ponsel saja, tetapi juga bisa dibuka di laptop atau perangkat lain.” (Eka)

Pemanfaatan cloud storage dalam pengelolaan arsip digital juga didukung oleh berbagai kajian ilmiah yang menekankan keunggulan teknologi ini dalam penyimpanan data. Penelitian oleh (Mellisa et al., 2023) menunjukkan bahwa layanan cloud storage seperti Google Drive memiliki tingkat efisiensi, keandalan, dan kemudahan penggunaan yang tinggi dibandingkan layanan lainnya, sehingga banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai media penyimpanan digital.

Selain itu, penelitian oleh (Zein et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan cloud storage dalam pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan dalam manajemen file serta meningkatkan efektivitas penyimpanan dan pengelolaan data secara digital. Sejalan dengan itu, pemanfaatan cloud storage juga terbukti dapat membantu proses pengarsipan karena menyediakan sistem penyimpanan yang aman dan terpusat, sehingga memudahkan akses serta meminimalkan risiko kehilangan data (Lestari et al., 2023).

Dengan demikian, pemanfaatan cloud storage seperti Google Drive tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan tambahan, tetapi juga sebagai solusi yang mendukung keamanan data, fleksibilitas akses, serta efisiensi dalam pengelolaan arsip digital mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud memungkinkan dokumen disimpan secara daring sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen digital (Lestari et al., 2023).

Manfaat Pengelolaan Arsip Digital

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa pengelolaan dokumen digital sangat membantu dalam kegiatan perkuliahan karena file dapat disimpan dengan rapi serta mudah ditemukan kembali ketika dibutuhkan.

Salah satu informan menyampaikan bahwa penyimpanan digital memudahkan akses terhadap dokumen.

“Menurut saya sangat membantu, karena file bisa disimpan dengan rapi dan bisa diakses kapan saja.” (Mela)

Selain itu, dokumen digital juga memudahkan proses berbagi file dengan teman atau dosen.

“Dokumen juga tidak mudah hilang seperti kertas dan lebih mudah dibagikan kepada teman jika diperlukan.” (Alyah)

Digitalisasi arsip memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen, mempercepat proses pencarian informasi, serta memudahkan distribusi dokumen kepada pihak lain. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi arsip mampu mengurangi risiko kehilangan data, mempercepat pencarian dokumen, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi (Alyon & Kurniawani, 2025).

Selain itu, pengelolaan arsip digital juga membantu proses temu kembali informasi karena sistem penyimpanan yang lebih terstruktur dibandingkan arsip konvensional (Purnama Dewi et al., 2026). Sejalan dengan itu, pemanfaatan media digital seperti Google Drive dalam pengarsipan terbukti memudahkan penyimpanan, pengelolaan, serta mengurangi risiko kerusakan dan kehilangan file akibat penyimpanan manual (Oktapiani et al., 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa digitalisasi arsip mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan dokumentasi karena dokumen dapat disimpan secara terstruktur serta diakses dengan lebih cepat dibandingkan dengan arsip konvensional (Iddrus et al., 2026). Dengan demikian, pengelolaan arsip digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas aktivitas akademik mahasiswa.

Kendala dalam Pengelolaan Arsip Digital

Meskipun pengelolaan arsip digital memberikan berbagai manfaat, beberapa mahasiswa masih mengalami kendala dalam praktiknya. Kendala yang paling sering muncul adalah kesulitan menemukan file karena penamaan dokumen yang tidak jelas atau penyimpanan yang tidak terorganisir dengan baik. Salah satu informan menyatakan bahwa kesulitan mencari file terjadi ketika dokumen tidak disimpan pada folder yang tepat.

“Biasanya kendalanya ketika file tidak tersimpan di folder yang benar atau nama file tidak jelas sehingga agak sulit mencarinya kembali.” (Zara)

Selain itu, koneksi internet juga menjadi kendala ketika ingin mengakses dokumen yang tersimpan di cloud.

“Kadang koneksi internet yang tidak stabil membuat saya kesulitan mengakses file yang tersimpan di Google Drive.” (Eka)

Kendala tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan pengguna dalam mengorganisasikan dokumen secara sistematis. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan arsip digital memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengelola arsip secara digital, karena tanpa kemampuan tersebut proses pengelolaan dan temu kembali informasi tidak dapat berjalan secara optimal (Sunarni et al., 2020)

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan cloud storage dalam pengelolaan arsip masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan koneksi internet, kurangnya pemahaman pengguna dalam pengelolaan dokumen digital, serta keterbatasan kapasitas penyimpanan (Rosyid et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi digital serta pemahaman mengenai pengelolaan dokumen yang baik agar arsip digital dapat dimanfaatkan secara optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktik pengelolaan arsip digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 telah memanfaatkan berbagai media digital seperti perangkat pribadi dan layanan cloud storage dalam mendukung kegiatan perkuliahan, yang memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan akses dokumen.

Namun implementasinya masih belum sepenuhnya sistematis dan konsisten terutama dalam aspek pengorganisasian dan penamaan file sehingga masih menimbulkan kendala dalam proses temu kembali informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan arsip digital yang baik. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa meningkatkan literasi digital serta menerapkan pengelolaan arsip yang lebih terstruktur dan konsisten agar efektivitas pengelolaan dokumen dapat tercapai, sementara itu penelitian selanjutnya disarankan melibatkan objek yang lebih beragam serta mengkaji strategi pengelolaan arsip digital yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR REFERENSI

- Alyon, E., & Kurniawani. (2025). Pentingnya Digitalisasi Arsip dalam Era Teknologi Modern
Kata kunci. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Fauziah, A. Z., & Lawanda, I. I. (2024). Pengelolaan Arsip Digital Pribadi: Studi Kasus
Mahasiswa Manajemen Rekod Dan Arsip Ui. *MULTIKULTURA*.
<https://doi.org/10.7454/multikultura.v3i4.1069>
- Ghifari Aminudin Fad'li, Marsofiyati Marsofiyati, & Suherdi Suherdi. (2023). Implementasi
Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian
Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.115>
- Iddrus, Helmi, F., & Arifin, M. (2026). Optimalisasi Penggunaan Sistem Pengarsipan Dan
Google Drive Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Dokumentasi Di Fakultas
Teknik Universitas Wiraraja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Jely Husnita, T., el-Khaeri Kesuma, M., Adab, F., & Raden Intan Lampung, U. (2020).
Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip
Manual Dan Arsip Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 01(02), 27–
41. <https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.8503>
- Lestari, A., Idrus, A., Setiyadi, B., Pratama, L., & Handoko, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan
Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Cloud Storage Google Drive di SMK Negeri 1
Tanjung Jabung Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3012–
3017. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6773>
- Mellisa, R. P., Ficky Duskarnaen, M., & Idrus, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja
Layanan Cloud Computing Pada Aplikasi Dropbox, Google Drive, Dan Onedrive Dengan
Metode Boehm's Quality Model. *JURNAL PINTER*, 7(1).
- Muhidin, S. A., Winata, H., & Santoso, B. (2016). Pengelolaan Arsip Digital. *Jurnal
Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, (3), 178–183.
- Oktapiani, R., Rohman, R. S., Kusnadi, I. T., & Riniawati, R. (2025). Pelatihan Pemanfaatan
Google Drive Untuk Penyimpanan Arsip digital Pada Desa Cipetir Sukabumi. *Jurnal
Abdimas Teknologi Informatika & Komputer (JATIK)*, 2(1).
<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jatik>
- Purnama Dewi, D., Suminar, R., Nuraini Sarah, N., Masitoh, F., & Prodi Administrasi
Perkantoran D-, M. (2026). Pengelolaan Arsip Digital dalam Rangka Memudahkan
Penemuan Kembali Arsip di Kelurahan Kedaung Sawangan Kota Depok 1). *Jurnal
Pengabdian Sosial*, 6(1).
- Rosyid, M., Shodiq, A., Pratami, E. I., & Sarah, I. S. (2025). Implementasi Cloud Storage
(Google Drive) sebagai Solusi Penyimpanan Arsip untuk Mengatasi Sistem Manual
Berbasis Flashdisk di PT XYZ 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37–47.
<https://doi.org/10.64499/jaka.v3i1.192>

- Sunarni, Amirul Adha, M., Bethris Kusvitaningrum, A., Nadhia Agustina, D., Andriani, D., Dwi Pratiwi, F., & Safianti, R. (2020). Pengarsipan Digital Sebagai Wujud Optimalisasi Manajemen Audit Persuratan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 159–167.
- Threadgold Consulting. (2025). *Personal Cloud Storage Usage: How Many People Use The Cloud?* (2025). https://threadgoldconsulting.com/research/personal-cloud-storage-usage?utm_source=
- Wulandari, S., & Ganggi, R. I. P. (2021). Pengalaman pemanfaatan cloud storage mahasiswa Teknik Komputer Universitas Diponegoro (Undip) dalam pengelolaan arsip digital. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i1.31111>
- Zein, W. A. A., Maulana, I., Riadi, I., & Biddinika, M. K. (2024). Pemanfaatan Teknologi Cloud Storage Pada Layanan Penyimpanan Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 761–767. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2698>